

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sejatinya telah diberikan sebelum anak dilahirkan, orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak, ketika sudah memasuki usia tertentu orang tua dapat memasukkan anak balitanya ke lembaga pendidikan nonformal maupun formal.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia 0 hingga 6 tahun,¹ usia 0 – 2 tahun adalah masa vital (tahap tumbuh kembang organ tubuh), usia 2 – 3 tahun adalah masa perkembangan ingatan, usia 3 – 4 tahun adalah masa perkembangan kekuatan dan imajinasi, usia 4 – 6 tahun adalah masa perkembangan pengamatan.

Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengamanatkan dengan tegas perlunya penanganan pendidikan anak usia dini, hal tersebut dapat dilihat dalam pasal 1 butir 14 yang menyatakan bahwa: “pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.²

¹ Helmawati, *Mengenal dan Memahami Paud*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015, h. 43

² Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, h. 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan anak usia dini sebaiknya berpusat pada anak khususnya karakteristik dan kebutuhan anak, minat, keinginan, dan kemampuan anak sebagai bagian yang perlu dipertimbangkan dalam mengidentifikasi kebutuhan anak, oleh karna itu, peran pendidik sangatlah penting, pendidik harus mampu memfasilitasi aktivitas anak dengan material yang beragam sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak.³

Masa usia pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah masa yang paling tepat untuk mengembangkan semua potensinya, salah satu potensi yang perlu dikembangkan sejak dini pada anak adalah wawasan dan rasa seni anak. Kesenian merupakan salah satu potensi dasar anak dan juga salah satu bentuk dari kecerdasan jamak jadi, mengembangkan potensi seni anak berarti juga mengembangkan kecerdasannya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan Pendidikan Madrasah, pasal 1 dinyatakan bahwa raudhatul athfal yang selanjutnya disingkat RA adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan dengan kekhasan agama Islam bagi anak berusia 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) tahun.⁴

Tujuan RA itu sendiri adalah untuk membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi psikis dan fisik yang meliputi akhlakul kharimah, sosio-emosional dan kemandirian, pendidikan agama Islam, bahasa, kognitif dan fisik/motorik agar siap memasuki pendidikan dasar.

³ Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Kencana, 2011, h. 49

⁴ Helmawati, *Op. Cit*, h. 55

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kehidupan sehari – hari didalam seni ada penciptaan dan apresiasi, penciptaan dilakukan oleh pencipta (*kreatif*), sedangkan apresiasi dilakukan oleh pengapresiasi (*rekreatif*), yaitu pemakai karya seni, makna apresiasi seni, antara lain adalah mengerti dan menyadari seluk-beluk karya seni, menjadi peka terhadap segi keindahannya, dan mampu menghantarkan guna menilai, dan menikmati karya seni.⁵

Anak telah memiliki dasar apresiasi secara alami sejak masa bayi, bayi tertidur pulas mendengar nyanyian ibunya, nyanyian demikian sering didengarnya, walaupun ia sendiri belum mengerti maknanya, namun, hatinya senang, beranjak besar, rasa senang, rasa tentram, dan rasa bahagia, masih timbul di hati anak ketika ia mendengarkan nyanyian tertentu. Kemudian ia mempelajari nyanyian itu iramanya, melodinya, dan syairnya, sampai ia mahir menyanyikan sendiri, bukan itu saja, ia berhasil menjiwai isi dan makna nyanyian itu, inilah salah satu bentuk apresiasi sederhana melalui indera manusia.

Namun, apresiasi tidak saja ditentukan oleh kemampuan indera, melainkan pula ditentukan oleh pengalaman dan daya pikir (*intelengensi*) seseorang. Pada umumnya, pengalaman sangat membantu seseorang memahami karya seni, pengalaman mempermudah seseorang mengenali sesuatu dalam karya seni, oleh karena itu, pembiasaan penyerapan seni adalah penting supaya kognitif anak bisa berkembang.⁶

⁵Asri, *Musik dan Anak*, Pekanbaru, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan DiRektorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2013, h.8

⁶Asri, *ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Musik vokal/bernyanyi memiliki aspek ekspresi yang paling natural, komunikasi yang paling langsung, serta merupakan kehalusan dari gambaran perasaan/emosi, musik dan kualitas kemanusiaan secara umum karena vokal berasal dari tubuh sipenyanyinya sendiri.

Pada saat guru memberikan pembelajaran tentang bernyanyi didalam kelas, guru meminta anak untuk mendengarkan disaat guru bernyanyi, setelah itu barulah guru menyuruh anak untuk mengulang nyanyian yang didengarkannya, sehigga disaat belajar anak tidak merasa tertarik karna guru monoton disaat memberikan pembelajaran bernyanyi kepada anak.

Dengan memberikan media kartu gambar yang sesuai dengan nyanyian dan disaat bernyanyi guru menggerakkan badannya yang sesuai dengan irama nyanyian dan isi syair lagu, maka anak akan merasa tertarik dan bersemangat disaat pembelajaran bernyanyi berlangsung dan anak akan mengingatnya karna dapat menambah pengetahuan anak.

Pada surat al- ‘Alaq ayat 1 yaitu:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.*⁷

Surat Al-Alaq diatas mengatakan bahwa “*Bacalah (iqra`)* dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan”. Kata yang mengawali surat ini adalah kata perintah (*fi`l amr*) yaitu “*bacalah!*”(iqra`). Kata iqra` sendiri berasal darikata dasar *qara`a* yang berarti mengumpulkan, menyusun sesuatu dengan teratur kata perintah bacalah ini tidak memiliki objek dari perintah itu

⁷ Al-qur`an surat al-‘Alaq ayat 1

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri, sehingga perintah tersebut bersifat umum. Artinya, manusia diharuskan membaca apapun yang bisa dia baca tidak harus berupa tulisan, sehingga manusia terbiasa untuk berpikir. Dalam konteks pengertian *iqra`* seperti itu, maka sebenarnya manusia diharuskan melakukan perenungan, yang tidak lain berupa abstraksi. Pengertian *iqra`* yang tidak memiliki objek tersebut sesuai dengan pengetahuan kognitif.

Setiap anak akan berpikir menggunakan pikirannya, kemampuan ini yang menentukan cepat tidaknya atau terselesaikan tidaknya suatu masalah yang sedang dihadapi, melalui kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh seorang anak, maka kita dapat mengatakan apakah seorang anak itu pandai atau tidak, karna kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.⁸

Yeni Rachmawati menyatakan jika semua dapat terwujud maka guru harus memberikan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh anak-anak, perkembangan kepekaan anak terhadap musik dapat berjalan dengan baik sehingga guru harus bisa menciptakan lingkungan kondusif seperti guru telah menyiapkan alat musik didalam kelas, yang akan memudahkan anak untuk mengakses apapun yang dilihatnya, dipegang, didengar, dan dimainkan untuk mengembangkan kreativitasnya. Perangsangan mental dan lingkungan kondusif dapat berjalan beriringan seperti halnya kerja simultan otak kiri dan kanan.

⁸Yuliani Nurani Sujiono, dkk, *Metode Pengembangan Kognitif*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2005, h. 1.3

Setelah peneliti melakukan observasi awal dilokasi penelitian yaitu RA Ibnu Sina 2 Pekanbaru, peneliti melihat bahwasannya guru di RA Ibnu Sina 2 Pekanbaru sudah menerapkan bernyanyi terhadap perkembangan kognitif:

1. Guru telah menggunakan metode bernyanyi secara efektif
2. Guru telah meminta anak menghafal lagu
3. Nyanyian sesuai dengan perkembangan anak

Akan tetapi peneliti menemukan adanya gejala-gejala pada anak RA Ibnu Sina 2 Pekanbaru sebagai berikut:

1. Sebagian anak tidak mau mengucapkan syair disaat guru bernyanyi
2. Sebagian anak daya ingatnya masih kurang saat disuruh menghafal lagu
3. Sebagian anak masih kurang keinginanya bernyanyi bersama – sama dengan teman – temannya di saat di dalam kelas

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“EFEKTIFITAS PELAKSANAAN METODE BERNYANYI DALAM PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK KELOMPOK B DI RAUDHATUL ATHFAL IBNU SINA 2 PEKANBARU”**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya batasan istilah :

1. Efektifitas, adalah berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan partisipasi aktif dari anggota serta merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan, dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai.⁹
2. Metode, merupakan bagian dari strategi kegiatan. Metode merupakan cara, yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁰
3. Bernyanyi, adalah kegiatan musik yang fundamental, karena anak dapat mendengar melalui indranya sendiri, menyuarakan beragam tinggi nada dan irama musik dengan suaranya sendiri. Dengan mengajak anak bernyanyi bersama, kita memberi anak pengalaman yang berharga yang menyenangkan, yang dilakukan bersama-sama.¹¹
4. Musik adalah salah satu cabang seni yang tertua, musik tidak dapat dipisahkan dari kehidupan dan penghidupan manusia, dan juga media untuk mencurahkan pikir dan rasa, alat untuk berkomunikasi. Musik sangat dekat dan tak terpisahkan dari kehidupan manusia yang menciptakannya. Musik adalah bahasa universal yang paling luwes yang

⁹ <http://literaturbook.blogspot.co.id/2014/12/pengertian-efektivitas-dan-landasan.html>

¹⁰ Moeslichaton, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, h. 7

¹¹ Asri, *Op. Cit*, h. 58

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat membagi pikir dan rasa antar umat manusia, dimana pun dan kapan pun ia berada.¹²

5. Kognitif, adalah salah satu aspek perkembangan peserta didik yang berkaitan dengan pengetahuan, yaitu semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari dan memikirkan lingkungannya.¹³

C. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan gejala-gejala dan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

- a. Metode bernyanyi
- b. Efektifitas metode bernyanyi
- c. Perkembangan kognitif anak
- d. Efektifitas metode bernyanyi terhadap perkembangan kognitif anak kelompok B

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya kajian di atas, maka peneliti perlu membatasi kajian pada “efektifitas pelaksanaan metode bernyanyi dalam perkembangan kognitif anak Kelompok B di Raudhatul Athfal Ibnu Sina 2 Pekanbaru”

¹²Asri, *Op. Cit*, h. 8

¹³Desmita, *Psikologi perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009, h. 97

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah di dalam penelitian ini yaitu “bagaimana efektifitas pelaksanaan metode bernyanyi dalam mengembangkan kognitif anak Kelompok B di Raudhatul Athfal Ibnu Sina 2 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan metode bernyanyi dalam mengembangkan kognitif anak Kelompok B di Raudhatul Athfal Ibnu Sina 2 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Sebagai pendorong untuk pelaksanaan pendidikan sehingga menjadi pengetahuan bagi orang tua dan guru.
 - 2) Sebagai informasi pengetahuan untuk mengembangkan kognitif anak
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi RA Ibnu Sina 2 Pekanbaru, sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru terkait dengan judul tersebut.
 - 2) Bagi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), sebagai bahan informasi dan dapat menjadi bahan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang anak usia dini.

- 3) Bagi Fakultas, sebagai literatur atau bahan referensi khususnya bagi Mahasiswa/i yang membutuhkan dan semua pihak pada umumnya.
- 4) Bagi peneliti, sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan sebagai persyaratan kelulusan Strata 1 (S1) untuk mendapatkan gelar S.Pd.
- 5) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi jika ingin mengadakan penelitian yang berhubungan dengan judul di atas.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

